

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi ekonomi adalah suatu peristiwa yang cukup menarik untuk dianalisis karena sistem ekonomi antar negara yang saling berhubungan. Globalisasi ekonomi meningkatkan persaingan antar negara, tidak hanya dalam perdagangan internasional tetapi juga dalam produksi, investasi dan keuangan. Menurut Martin (2002) globalisasi ekonomi bukanlah fenomena baru dalam sejarah di dunia. Kurang lebih sejak lima abad yang lalu, perusahaan-perusahaan di negara-negara yang perekonomiannya sudah maju telah meluaskan jangkauannya melalui aktivitas produksi dan perdagangan ke berbagai belahan dunia.

Globalisasi sendiri terjadi dalam berbagai macam aspek, tidak hanya terjadi pada aspek ekonomi, namun juga berkembang dalam aspek politik, sosial, budaya, lingkungan bahkan masalah keamanan dunia. Globalisasi dalam bidang ekonomi menyebabkan meluasnya sistem perekonomian ke arah yang lebih terbuka antar negara. Perekonomian terbuka inilah yang membawa suatu dampak ekonomi yaitu terjadinya perdagangan internasional antar negara-negara di dunia. Dengan adanya keterbukaan secara ekonomi maka suatu negara dapat menjadi berkembang dan dapat lebih mudah untuk bersaing di masa globalisasi saat ini.

Sejalan dengan meningkatnya perekonomian pada negara-negara di dunia dari tahun ke tahun. Perkembangan globalisasi suatu negara dapat

dilihat melalui indeks globalisasi KOF yang diambil dari *ETH Zurich*. Dimana semakin tinggi poinnya menunjukkan bahwa tingkat globalisasi semakin meningkat. Berikut perkembangan tingkat globalisasi di Indonesia:

Tabel 1.1
Perkembangan Tingkat Globalisasi di Indonesia 2014 - 2019 (Indeks)

Tahun	Tingkat Globalisasi
2015	63.19
2016	63.94
2017	63.82
2018	63.22
2019	63.03

Sumber: ETH Zurich, 2021.

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perkembangan tingkat globalisasi di Indonesia cenderung berfluktuasi dari tahun 2015-2019, dimana tingkat globalisasi tertinggi berada pada tahun 2016 yaitu sebesar 63,94 dan tingkat globalisasi terendah jatuh pada tahun 2019 yaitu 63.03. Hal ini menunjukkan tingkat globalisasi di Indonesia mengalami sedikit penurunan dari tahun 2015-2019.

Negara-negara di dunia juga merasakan terjadinya globalisasi ekonomi termasuk juga negara Indonesia. Globalisasi juga berpengaruh dalam kemudahan di bidang ekspor dan impor. Kegiatan ekspor dan impor yang dilakukan oleh suatu negara memberikan manfaat bagi suatu negara dalam meningkatkan pendapatan dan perekonomian negara. Berikut data ekspor dan impor di Indonesia:

Tabel 1.2
Perkembangan Ekspor dan Impor di Indonesia Tahun 2015-2019
(Juta US\$)

Tahun	Ekspor	Impor
2015	150.4	142.7
2016	145.1	135.6
2017	168.8	157
2018	180	188.7
2019	167.6	170.7

Sumber : BPS, 2021.

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa nilai ekspor berfluktuasi tetapi meningkat dari tahun ke tahun. Jika dilihat dari tahun 2015-2019 nilai terendah berada pada tahun 2016 yaitu sebesar 145.1 Juta US\$ dan nilai ekspor tertinggi berada pada tahun 2018 sebesar 180 Juta US\$. Dapat dilihat juga pada Tabel 1.2 nilai impor berfluktuasi tetapi meningkat dari tahun ke tahun. Dimana nilai impor terendah jatuh pada tahun 2016 yaitu sebesar 135.6 Juta US\$ dan nilai impor tertinggi jatuh pada tahun 2018 yaitu sebesar 188.7 Juta US\$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ekspor dan impor di Indonesia pada tahun 2016-2019 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Jika dilihat dari tabel 1.2 perbandingan nilai ekspor impor Indonesia selama tahun 2015-2019, maka dapat disimpulkan bahwa neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2016 dan 2017 surplus karena nilai ekspor melebihi impor. Sedangkan untuk tahun 2015, 2018 dan 2019 neraca perdagangan Indonesia defisit karena nilai Impor lebih besar dari nilai ekspor.

Globalisasi dan kemiskinan memang sudah lama menjadi pro dan kontra, bukan hanya di kalangan para ekonom-ekonom dalam negeri, tapi juga terjadi di luar negeri. Perdebatannya tidak pernah jauh-jauh dari bagaimana dampak globalisasi terhadap kemiskinan. Menekan kemiskinan atau mungkin malah memperdalam kemiskinan.

Kondisi kemiskinan di negara berkembang seperti negara Indonesia masih sangat buruk. Masyarakat yang hidup dengan kemiskinan masih mudah ditemui di perkotaan apalagi di pedesaan, dimana masih banyak masyarakat yang tinggal ditempat yang tidak layak untuk dihuni seperti kolong jembatan yang ada di perkotaan dan juga masih banyak juga yang berada di perkampungan kumuh yang masih sangat kurang dan tidak layak untuk tempat tinggal. Berikut dapat dilihat pada Tabel 1.3 persentase jumlah penduduk miskin di Indonesia:

Tabel 1.3
Persentase Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2015-2019 (Persen)

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Persen)
2015	11,13
2016	10,70
2017	10,12
2018	9,66
2019	9,22

Sumber: BPS, 2021.

Mengacu pada tabel di atas, maka dapat dilihat penduduk miskin di Indonesia mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Jika dilihat dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 jumlah penduduk miskin tertinggi jatuh pada tahun 2015 yaitu sebesar 11,13 persen dan jumlah penduduk miskin terendah berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 9,22 persen. Hal ini

menunjukkan tingkat penduduk miskin di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2015-2019.

Pengaruh globalisasi terhadap kemiskinan dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Shabab dan Shahidul (2018) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan langsung antara proses globalisasi dan pengurangan kemiskinan tetapi ada bukti yang signifikan yang mendukung bahwa proses globalisasi bisa membantu mengurangi kemiskinan terutama di pedesaan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Okungbowa (2014) menyatakan bahwa ada hubungan terbalik dan signifikan antara keterbukaan perdagangan dan tingkat kemiskinan. Menurut penelitian Iqbal dan Tsanial (2021) menyimpulkan bahwa globalisasi ekonomi diproksikan dengan data keterbukaan perdagangan dan Investasi Langsung (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan.

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan latar belakang di atas, terdapat banyak perdebatan bahwa pengaruh globalisasi ekonomi terhadap kemiskinan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh globalisasi ekonomi terhadap kemiskinan di Indonesia, adapun variabel independen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pengangguran terbuka dan laju pertumbuhan PDB.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang telah disusun dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh globalisasi ekonomi terhadap kemiskinan di Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia.
3. Bagaimana pengaruh laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap kemiskinan di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh globalisasi ekonomi terhadap kemiskinan di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap kemiskinan di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran serta informasi mengenai pengaruh globalisasi ekonomi terhadap kemiskinan di Indonesia.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagaimana dampak globalisasi ekonomi terhadap kemiskinan di Indonesia.
3. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan lebih lanjut dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk kasus-kasus serupa.
4. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pemerintah dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan globalisasi ekonomi dan kemiskinan.

1.5 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang bersifat sementara tentang adanya suatu hubungan tertentu antara variabel-variabel yang digunakan. maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Diduga globalisasi ekonomi berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia.
2. Diduga pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia.
3. Diduga laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

- **Bab I Pendahuluan**

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang mengenai permasalahan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

- **Bab II Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu serta kerangka penelitian.

- **Bab III Metode Penelitian**

Dalam bab ini terdiri dari jenis dan bentuk data, teknik pengumpulan data, model penelitian, alat analisis, dan definisi operasional.

- **Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Dalam bab ini terdiri dari hasil alat analisis dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

- **Bab VI Penutup**

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil dari penelitian